

## **SELF-EFFICACY PADA TERAPIS ANAK YANG MENANGANI PROSES TERAPI DENGAN GANGGUAN AUTISM DI EDUFA YOGYAKARTA**

**Oktaviana Ovi  
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [oktavianaovi10@gmail.com](mailto:oktavianaovi10@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Autism merupakan gangguan pada individu yang ditandai adanya ketidakmampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, gangguan dalam berbahasa, adanya aktivitas bermain yang berulang, memiliki ingatan yang kuat serta memiliki keinginan yang tinggi untuk mempertahankan keteraturan dalam lingkungannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan perilaku anak pada anak berkebutuhan khusus seperti autisme dengan adanya terapi. Tentunya terapi hanya dapat dilakukan oleh ahli pada bidangnya yaitu terapis, terapis sendiri merupakan seseorang yang bertugas memberikan terapi dan menangani anak-anak berkebutuhan khusus dengan berbagai tingkat kesulitan yang dimiliki oleh anak. Penelitian ini berfokus pada self-efficacy atau keyakinan dari terapis itu sendiri dalam menangani anak berkebutuhan khusus seperti autisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana self-efficacy terapis yang menangani proses terapi anak dengan gangguan autisme di EDUfa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan teori dari Bandura (1997). Penelitian ini berfokus pada pengalaman serta keyakinan dari para terapis di EDUfa Yogyakarta atas kemampuan yang dimilikinya dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki keyakinan terhadap kemampuan dalam diri subjek untuk membimbing anak-anak berkebutuhan khusus yang notabennya membutuhkan perhatian khusus dan pengasuhan yang layak. Ketiga subjek memiliki self-efficacy dan menunjukkan aspek-aspek yang menonjol dalam dirinya. Ketiga subjek mampu memberikan terapi dengan kemampuannya sehingga anak yang dibimbing menunjukkan adanya perkembangan kognitif dan perubahan perilaku yang signifikan.*

**Kata Kunci:** *Autism, Bandura, Edufa Yogyakarta, Self-efficacy, Terapi, Terapis.*

# SELF-EFFICACY ON THE KIDS THERAPIST THAT HANDLE THE PROCESS OF THERAPY ON THE AUTISM DISORDER IN EDUFA YOGYAKARTA

Oktaviana Ovi  
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [oktavianaovi10@gmail.com](mailto:oktavianaovi10@gmail.com)

## ABSTRACT

*Autism is a disorder in individuals characterized by an inability to interact with other people, language problems, repetitive play activities, a strong memory and a high desire to maintain order in their environment. One effort that can be made to improve cognitive development and child behavior in children with special needs such as autism is through therapy. Of course, therapy can only be carried out by experts in their field, namely therapists. A therapist is someone whose job is to provide therapy and handle children with special needs with various levels of difficulty. This research focuses on self-efficacy or the therapist's own beliefs in treating children with special needs such as autism. This research aims to determine the self-efficacy of therapists who handle the therapy process for children with autism at EDUfa Yogyakarta. This research uses qualitative research methods with a case study design. Data collection techniques include interviews and observations which are based on the theory of Bandura (1997). This research focuses on the experiences and beliefs of therapists at EDUfa Yogyakarta regarding their abilities in treating children with special needs. The subjects in this research were three sources. The results of the research show that the three subjects have confidence in the subject's ability to guide children with special needs who in fact require special attention and proper care. All three subjects have self-efficacy and show aspects that stand out in themselves. The three subjects were able to provide therapy to the best of their ability so that the children being guided showed significant cognitive development and behavioral changes.*

**Keywords:** Autism, Bandura, Edufa Yogyakarta, Self-efficacy, Therapy, Therapist.